

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh jasa tidak langsung dan tunjangan terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul secara bersama-sama.

B. Subjek penelitian dan Obyek Penelitian

Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan RSUD Panembahan Senopati. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari menyusun proposal sampai dengan penyelesaian

tesis selama 4 (empat) bulan terhitung mulai bulan April 2018 sampai bulan Juli 2018.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:149). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan RSUD Panembahan Senopati Bantul yang telah mendapatkan jasa tidak langsung dan tunjangan dengan sistem remunerasi yang berlaku di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Teknik sampling yang digunakan *Non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu oleh peneliti sendiri,

berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

Kriteria inklusi tersebut adalah:

- a. Karyawan yang bersedia menjadi responden
- b. Karyawan tetap dan honorer.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Karyawan tetap yang dalam masa cuti dan ijin sakit pada saat dilakukan penelitian
- b. Karyawan yang menjadi responden penelitian namun tidak hadir ketika pengambilan data dilakukan.

Tabel 5 Sampel Penelitian

No	Jabatan/Bagian/Departemen	Jumlah
1	Medis	52
2	Paramedis perawatan	376
3	Paramedis non perawatan	134
4	Non medis	275
Total		837

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan sampel minimal berdasarkan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{(N(d)^2 + 1)}$$

keterangan :

n = besar sampel minimal

N = jumlah populasi

d = derajat ketepatan yang diinginkan sebesar 0,01

(Nursalam, 2008).

Dengan demikian dapat dihitung jumlah sampel minimal yaitu :

$$n = \frac{837}{(837(0,01)^2 + 1)} = 89,32 \approx 89 \text{ orang}$$

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 89 orang.

Tabel 6 Jumlah Sampel Menurut Strata

NO	JENIS TENAGA	POPULASI	SAMPEL	
1	Medis	52	$52.89/837 = 5,52$	6
2	Paramedis Perawatan	376	$376.89/837 = 39,98$	40
3	Paramedis Non Perawatan	134	$134.89/837 = 14,24$	14
4	Non Medis	275	$275.89/837 = 29,24$	29
	TOTAL	837	89	

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga buah variabel yang terdiri dari dua buah variabel bebas dan satu buah variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel jasa tidak langsung (X1) dan variabel tunjangan (X2), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel kinerja karyawan (Y). Operasionalisasi masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

a. Variabel X1

Variabel X1 dalam penelitian ini adalah persepsi karyawan tentang jasa pelayanan. Variabel persepsi karyawan tentang jasa pelayanan (X1) dalam penelitian ini diartikan sebagai pendapat responden mengenai imbalan yang diterima atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medik, dan/atau pelayanan lainnya di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul.

b. Variabel X2

Variabel X2 dalam penelitian ini adalah tunjangan. Variabel tunjangan (X2) dalam penelitian ini diartikan sebagai pendapat responden mengenai segala pembayaran tambahan oleh perusahaan kepada karyawan di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul berupa tunai dan diberikan secara rutin atau periodik.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:59). Variabel terikat (Y) adalah kinerja karyawan. Variabel kinerja karyawan (Y) dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas oleh karyawan di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul. Variabel kinerja karyawan dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator menurut pendapat Bernadin (Sudarmanto, 2009:12), yang terdiri dari *Quality*, *Quantity*, *Timeliness*, *Cost-effectiveness*, *Need for supervision*, dan *Interpersonal impact*.

E. Definisi Operasional per Variabel

Tabel 7 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Jasa pelayanan		1) Waktu pembayaran jasa 2) Mekanisme pembagian dan penetapan indeks pengukuran 3) Sistem pembagian jasa pelayanan.	Kuesioner dengan penilaian angka 5 = sangat setuju (SS) 4 = setuju (S) 3 = ragu-ragu 2 = kurang setuju (KS) 1 = tidak setuju (TS)

Tunjangan	Tunjangan merupakan pembayaran tambahan yang diterima karyawan baik berupa tunai maupun non tunai yang diberikan secara rutin atau periodik.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tunjangan hari raya keagamaan 2) Transportasi 3) Fasilitas kendaraan 4) Program pemeliharaan kesehatan 	Kuesioner dengan penilaian angka 5 = sangat setuju (SS) 4 = setuju (S) 3 = ragu-ragu 2 = kurang setuju (KS) 1 = tidak setuju (TS)
Kinerja Karyawan	Kinerja merupakan tindakan-tindakan dan perilaku-perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelayanan yang tepat waktu 2) Tingkat ketrampilan pendidikan yang sesuai dengan bidang kerja 3) Pelayanan yang berkualitas 4) Menciptakan pelayanan yang efektif dan efisien 5) Kesesuaian fasilitas pendukung 	Kuesioner dengan penilaian angka 5 = sangat setuju (SS) 4 = setuju (S) 3 = ragu-ragu 2 = kurang setuju (KS) 1 = tidak setuju (TS)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang cocok

digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2010).

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Uji Validitas merupakan cara pengukuran kesamaan data dan diperoleh data yang valid. Pengukuran setiap variabel dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat (Ghozali, 2013: 52). Uji *correlation product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum x$: Jumlah skor butir (x)

$\sum y$: Jumlah skor variabel (y)

Syarat umum untuk dianggap valid dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r hasil positif, serta r hitung $>$ r table, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hasil negatif, dan r hitung $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode one shot. Pengukuran sekali saja (*one shot*). Pengukuran dengan cara ini hanya dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Cara ini dapat dilakukan dengan program SPSS dengan uji statistik *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.70 (Ghozali, 2013).

Hasil uji validitas menunjukkan dari semua item pertanyaan pada variabel jasa tidak langsung, tunjangan dan kinerja dinyatakan valid semua karena r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji reliabilitas dinyatakan semua item pertanyaan reliable karena nilai *cronbach alpha* > 0.70 .

H. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ganda

digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua. Rumus regresi berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Di mana:

- Y = variabel kinerja karyawan
- a = konstanta, nilai Y apabila X= 0
- b = koefisien regresi linear berganda
- X1 = variabel jasa tidak langsung
- X2 = variabel tunjangan

2. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2013). Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji statistik t adalah sebagai berikut:

a. Menyusun Ho dan Ha

1) Hipotesis nol (Ho)

Tidak ada pengaruh antara jasa tidak langsung dan tunjangan terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul secara parsial.

2) Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh antara jasa tidak langsung dan tunjangan terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul secara parsial.

b. Menolak atau menerima hipotesis

3. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji statistik F adalah sebagai berikut:

a. Menyusun H_0 dan H_a

1) Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada pengaruh antara jasa tidak langsung dan tunjangan terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul bersama-sama.

2) Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh antara jasa tidak langsung dan tunjangan terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul bersama-sama.

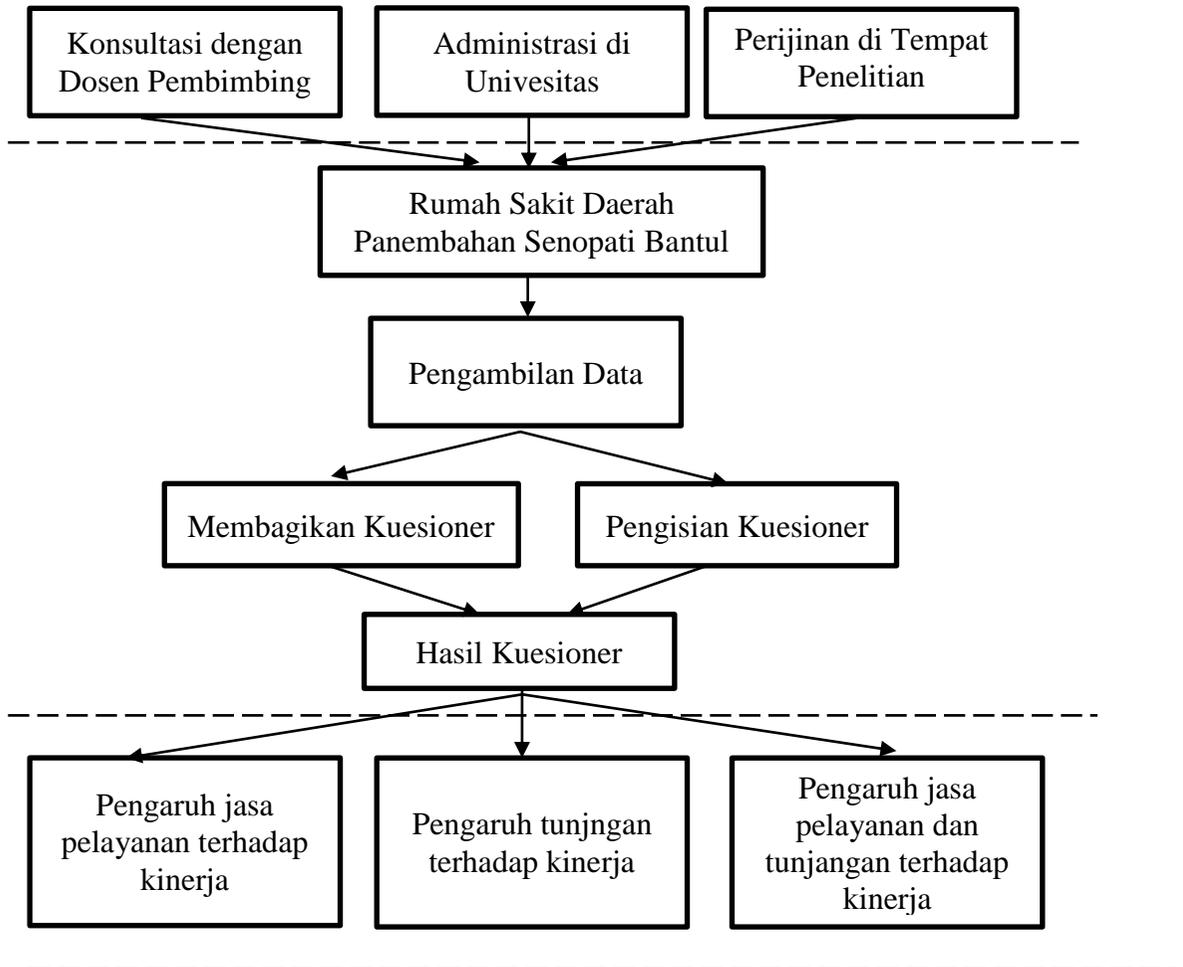
b. Menolak atau menerima hipotesis

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi model dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

I. Tahapan Penelitian

Jalannya penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3 Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati. Selain itu, penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika penelitian meliputi:

1. *Informed consent*. Lembar persetujuan yang akan diberikan responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian dan manfaat penelitian.
2. *Anonymity*. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberikan kode.
3. *Confidential*. Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan hasil penelitian.